



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1309-1319

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa

Hardi

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.

Email: [hardisinkts@gmail.com](mailto:hardisinkts@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatuh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Metode penelitian ini kuantitatif dengan analisis deskriptif dan jumlah korefinden 38 Mahasiswa. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan Pada Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Tingkat Pengaruh Variabel Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika yang dilakukan oleh Mahasiswa Hasil Belajar sebesar 0,385 atau sebesar 38,5% sedangkan 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Media, Pembelajaran Zoom Daring , Koneksi Matematika, Mahasiswa*

### Abstract

The purpose of this study is to comply with online zoom learning media on mathematical connections in student learning outcomes. This research method is quantitative with descriptive analysis and the number of korefinden 38 students. The results of this study have a significant influence on online zoom learning media on mathematics connections on student learning outcomes. The Level of Influence of Online Zoom Learning Media Variables on Mathematics Connections made by Students Learning Outcomes was 0.385 or 38.5% while 61.5% was influenced by other variables that were not included in this study.

Keywords: *Media, Online Zoom Learning , Math Connection, Student*

## PENDAHULUAN

Matematika memainkan banyak peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan dengan matematika. Oleh karena itu, matematika dipelajari pada berbagai tingkatan pembelajaran agar siswa memiliki landasan pengetahuan matematika yang kokoh. Selain itu, matematika merupakan bidang keilmuan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis seseorang, Keterwakilan merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah yang tercantum dalam Permen nomor tersebut. 22 Tahun 2016. (Ramadhana et al., 2022) Representasi yang diberikan siswa adalah representasi ide atau gagasan matematis yang ditampilkan sebagai hasil dari interpretasi pikiran siswa dalam upaya mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Representasi matematis merupakan bentuk deskripsi dan notasi gagasan objek matematika yang telah dipelajari. Representasi matematis adalah representasi ide matematis yang diungkapkan oleh siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menginterpretasikan pemikiran siswa dalam bentuk kata-kata atau kata-kata, artikel, gambar, tabel, grafik, dll simbol dan lambang matematika. Proses representasi juga merupakan alat untuk mentransformasikan masalah atau ide ke dalam bentuk baru, termasuk mengubah diagram atau model fisik menjadi simbol atau kata-kata.

Keterampilan komunikasi matematika yang paling baik di kalangan siswa dimiliki oleh siswa yang gaya belajarnya visual, kemudian auditori, dan terakhir kinestetik. Salah satu cara guru dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswanya melalui pembelajaran visual adalah melalui penggunaan visual seperti gambar, diagram, dan peta konsep; ajak anak membaca buku bergambar; dan ajak anak untuk mengilustrasikan ide matematika mereka dengan gambar. Salah satu cara guru dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada siswa dengan gaya belajar auditori adalah dengan menggunakan bunyi dalam kegiatan pembelajaran; secara teratur ajukan pertanyaan kepada mereka sehingga mereka menjelaskan materi pelajaran dengan kata-kata mereka sendiri; Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan diskusi. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa secara kinestetik adalah dengan mengajarkan materi dengan menggunakan media yang melibatkan panca indera yaitu penglihatan, peraba, perasa, penciuman dan pendengaran. Contoh: kegiatan langsung atau demonstrasi menggunakan objek tertentu. (Hanifah, 2021)

Namun realita menunjukkan Komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa, hal itu dikarenakan komunikasi matematis

mengatur dan menguatkan pemikiran matematis siswa baik secara lisan maupun tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa kesulitan dalam mengkomunikasikan dan memahami soal karena pembelajaran matematika online merupakan hal yang baru bagi siswa, dan sebagian siswa kurang puas jika pembelajaran Perhitungan dilakukan secara online karena faktor yang mempengaruhi seperti teknologi. (Permatasari & others, 2021) pengetahuan. kesulitan, tekanan karena mengambil banyak tugas, dll. Ditemukan juga bahwa siswa dengan gaya belajar auditori dan gaya belajar visual memiliki cara yang berbeda dalam mengkomunikasikan ide dan wawasan. Artinya, dapat mengungkapkan situasi secara tertulis, dapat mengubah situasi menjadi model matematika, dapat mengungkapkan kesimpulan matematis yang diperolehnya dengan bahasa sendiri. Kompetensi komunikatif matematis merupakan keterampilan penting dalam matematika, khususnya kemampuan untuk mengartikulasikan ide matematika kepada teman sebaya, guru, dan orang lain melalui bahasa lisan dan tulisan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya kemampuan komunikasi (Widyanti, 2020). Berdasarkan klasifikasi gaya belajar tersebut dipilih perwakilan siswa yang memiliki pola respon tertentu atau unik. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa bagaimana respon siswa terhadap soal tes Kompetensi Komunikasi Matematika berdasarkan gaya belajar auditori dan motorik, tingkat kemampuan komunikasi kemampuan matematika siswa rendah. (Widyanti et al., 2021)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan memfokuskan pada penerapan gaya belajar dengan semua teknologi, beberapa Hasil penelitian mendukung bahwa pembelajaran menunjukkan bahwa objek dengan gaya belajar visual tinggi memenuhi seluruh 5 indikator kemampuan komunikasi matematika lisan dan tulisan, sedangkan rata-rata objek pembelajaran visual memenuhi kedua indikator kemampuan komunikasi matematika. belum mencapai indikator keterampilan berbicara dan menulis. keterampilan komunikasi tertulis. keterampilan komunikasi matematis tertulis. Subjek pendengaran tinggi memenuhi kelima indikator kemampuan komunikasi matematis lisan dan tulis, subjek pendengaran sedang memenuhi dua indikator kemampuan komunikasi matematis lisan dan tulisan, subjek belajar auditori rendah tidak memenuhi salah satu indikator kemampuan komunikasi matematis lisan dan tulisan, motorik rendah subjek gaya belajar tidak memenuhi salah satu indikator kemampuan komunikasi matematis lisan dan tulis (Aprilianto et al., 2022). Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar visual dan auditorial dapat mengaitkan objek kehidupan nyata dengan ide matematika, dapat mengungkapkan fakta sehari-hari dengan simbol efek matematis dengan cara menyajikan ide matematika, mampu menjelaskan ide

matematika, situasi sehari-hari dan hubungan secara tertulis, kurang mampu memahami dan mengevaluasi ide matematika dalam pemecahan masalah dan kurang mampu mengkomunikasikan kesimpulan tentang jawaban dari masalah sehari-hari berdasarkan pertanyaan. Hal yang sama berlaku untuk siswa dengan gaya kinestetik, tetapi mereka kurang mengungkapkan fakta sehari-hari dalam simbol matematika saat mempresentasikan ide matematika.(HIDAYAT, 2021) siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan komunikasi matematis tinggi yang memenuhi kelima indikator kompetensi komunikasi matematika lisan dan tulis, siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan komunikasi matematis Sedang tinggi yang memenuhi baik indikator lisan maupun tulisan. kemampuan komunikasi matematis tulis, siswa belajar dengan metode visual Siswa dengan kemampuan komunikasi matematis rendah tidak memberikan respon apapun pada indikator kemampuan komunikasi matematis lisan dan tulis, siswa auditori dengan kemampuan komunikasi matematis tinggi memenuhi kelima indikator kemampuan komunikasi matematis lisan dan tulis. kemampuan komunikasi matematika, gaya belajar auditori siswa dengan kemampuan komunikasi matematis rata-rata memenuhi dua indikator kemampuan komunikasi matematika lisan dan tulis, gaya belajar auditori siswa memiliki kemampuan komunikasi matematika rendah yang tidak memenuhi salah satu indikator kemampuan komunikasi matematika lisan. dan kemampuan komunikasi matematika tertulis kemampuan komunikasi, siswa yang memiliki gaya belajar motorik dengan kemampuan komunikasi matematika baik tidak mendapat skor pada indikator kemampuan komunikasi matematis lisan maupun tulisan.(Aprilianto, 2021) .

Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya terkait Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar berbeda hanya dapat menyelesaikan indikator yang berkaitan dengan mata pelajaran lain (selain matematika). Sementara itu, siswa dengan gaya belajar asimilasi, konvergen, dan adaptif mampu memenuhi semua indikator koherensi matematika yaitu keterhubungan antar mata pelajaran matematika, dengan mata pelajaran lain (selain matematika) dan terhubung dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari.(ISLAM, 2022) seorang siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan membaca pemahaman matematika yang rendah hanya pada Level 1 dan seorang siswa dengan kemampuan pemahaman matematika sedang pada Level 3. Siswa dengan gaya belajar auditori termasuk termasuk literasi matematika tingkat tinggi pada level 5 dan salah satunya memiliki matematika literasi di tingkat 3. Semua siswa motorik mampu, dengan dua orang di tingkat 4 dan satu orang di tingkat 3.(Masfufah & Afriansyah, 2022) Kompetensi komunikasi matematis

tertulis ini untuk mata pelajaran yang kemampuan komunikasi matematisnya tinggi mencapai 5 indikator kemampuan komunikasi matematis tertulis, dan mata pelajaran yang kemampuan komunikasi matematisnya sedang rata-rata mencapai 3 indikator kemampuan komunikasi matematis tertulis dan mata pelajaran yang kemampuan komunikasi matematisnya rendah tercapai 2 indeks kemampuan komunikasi tertulis matematis. Kemampuan Komunikasi Matematis Oral Subjek dengan kemampuan komunikasi matematis tinggi memenuhi lima indikator kemampuan komunikasi matematis lisan, subjek dengan kemampuan komunikasi matematis rata-rata juga memenuhi skor lima indikator kemampuan komunikasi matematis verbal, dan subjek dengan kemampuan komunikasi matematis tingkat rendah mampu menyelesaikan hanya tiga indikator kemampuan komunikasi matematis lisan.(Majid, 2020)

Hipotesis

H<sub>0</sub>: Media Pembelajaran Zoom Daring tidak terdapat pengaruh Yang signifikan terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa

H<sub>a</sub>: Media Pembelajaran Zoom Daring terdapat pengaruh Yang signifikan terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Didalamnya terdapat sekitar 38 Responden . Sampel diambil dari Mahasiswa responden peserta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tingkatannya adalah skala Likert.(sugiyono, 2014) Skala ini digunakan dalam ujian berbasis survei. Respon entitas digunakan untuk mengukur luas dan volume. Jenis data yang digunakan adalah jenis distribusi.(sugiyono, 2012).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi

Untuk menjawab hipotesis selanjutnya yaitu bagaimana pengaruh simultan (Uji F) antara Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring terhadap Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,951	2	,476	,197	,022 <sup>a</sup>
	Residual	82,238	36	2,419		
	Total	83,189	38			

Hasil uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai  $F = 0.197$  dengan tingkat probabilitas sig. 0,022, oleh karena signifikansi  $< \alpha (0,05)$  jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring terhadap Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini peneliti bermaksud untuk mereduksi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Untuk mengetahui secara pasti maka dapat diketahui dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 18.00 sebagai berikut:

Tabel 2  
*Coefficientsa*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,702	9,445		,392	,698
	Y	,236	,078	,078	,459	,049

Hasil uji *coefficients*, pada bagian Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring dikemukakan nilai konstant ( $a$ ) = 3,702; nilai B (Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring) = 0,236 dan nilai t hitung = 0,459 dengan nilai sig. = 0,049. Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh persamaan perhitungan regresi sebagai berikut;  $X = 3,702 + 0,236Y$ .

Keterangan: Konstanta sebesar 3,702 menyatakan bahwa jika tidak terdapat peningkatan Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa adalah 3,702.

Koefisien regresi sebesar 0,236 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) jika Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring meningkat akan meningkatkan Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 0,236 dan begitu juga sebaliknya. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain kenaikan atau penurunan Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa.

Selanjutnya untuk mengetahui uji signifikansi apakah Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa maka akan dilakukan uji regresi. Uji regresi ini dilakukan dengan cara melakukan uji hipotesis.

Kaidah keputusan: Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai  $\alpha$  atau ( $Sig < \alpha$ ), maka  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengaruhnya signifikan. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai  $\alpha$  atau ( $Sig \geq \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel *coefficients* diperoleh variabel Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring nilai signifikansi 0,049 dengan dibandingkan dengan  $\alpha$  (0,05) ternyata nilai  $sig < \alpha$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan analisis di atas, secara simultan Pengaruh Media Pembelajaran Zoom berpengaruh terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Ada faktor lain selain variabel yang diteliti berpengaruh pada Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Hal ini didukung oleh nilai R Square yang dihasilkan. Nilai R Square ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Model Summary<sup>b</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,101 <sup>a</sup>	,0385	,125	,985	1,394

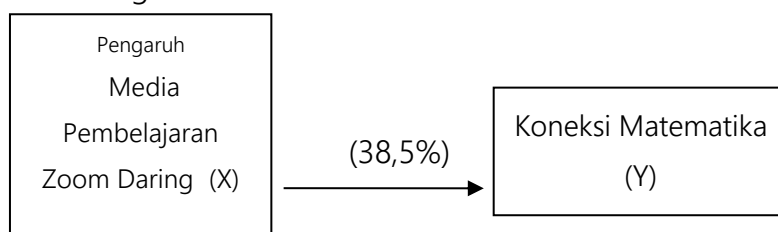
Pada tabel di atas tampak bahwa hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,101$  dan koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar  $0,385$ . Karena nilai koefisien korelasi berada pada rentang  $0,20-0,399$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah dari Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa.

Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa (Y) dipengaruhi sebesar  $38,5\%$  oleh variabel Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring (X) sedangkan sisanya ( $100\%-38,5\% = 61,5\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

Hasil Analisis Regresi Berganda

Pengaruh antara 1 Variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat



Pembahasan

Temuan Penelitian

Selama melakukan pengamatan terhadap kegiatan Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dari penelitian ini yang dijadikan peneliti sebagai temuan penelitian pada Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Adapun temuan-temuan dalam penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa karena nilai signifikansi  $0,022$  dengan besar pengaruh  $38,5\%$ . Oleh karena signifikansi  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat Pengaruh yang signifikan dan Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan kajian teori dan perhitungan analitik, dapat disimpulkan bahwa: (Pertama). Pengaruh model pembelajaran DMR yang didukung software Cabri 3d terhadap komunikasi matematis. (2) Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis. (3) Tidak terdapat interaksi antara model DMR yang didukung software Cabri 3D

dengan pembelajaran keterampilan komunikasi matematis.(Dita, 2022)

Blended learning adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online. Tahapan model pembelajaran asosiatif adalah sebagai berikut: 1) Guru mengunggah bahan pelajaran dan latihan ke aplikasi e-learning, 2) Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi dan mengerjakan latihan yang diunggah ke aplikasi e-learning, 3) Guru membuka sesi diskusi di kolom komentar kolom aplikasi online. aplikasi pembelajaran, 4) Guru menjelaskan materi dan melakukan diskusi pembelajaran langsung, 5) Guru memberikan penilaian seperti kuis melalui pembelajaran langsung. Pembelajaran akan lebih efektif jika dimulai dengan pembelajaran online, sehingga pada saat pembelajaran tatap muka siswa sudah memiliki pengetahuan. Manfaat pembelajaran campuran adalah: 1) Meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, 2) meningkatkan efisiensi pembelajaran, mengoptimalkan biaya, waktu dan hasil belajar, 3) meningkatkan motivasi siswa.(Putriningsih & Sujadi, 2021) Berdasarkan manfaatnya, blended learning dapat mengembangkan pemahaman matematis siswa di era belajar mandiri dan mendukung kebijakan Dinas Pendidikan di masa pandemi COVID-19.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan dengan analisis sebagai berikut: Berdasarkan uji ANOVA diperoleh nilai sebesar  $F = 0.197$  dengan tingkat Probabilitas signifikansi sebesar 0,022, nilai sinifikansi 0,022 jika dibandingkan dengan nilai  $< \alpha (0,05)$  maka hipotesis  $H_0$  di tolak dan Hipotesis  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pada Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika Pada Hasil Belajar Mahasiswa. Tingkat Pengaruh Variabel Media Pembelajaran Zoom Daring Terhadap Koneksi Matematika yang dilakukan oleh Mahasiswa Hasil Belajar sebesar 0,385 atau sebesar 38,5% sedangkan 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, M. R. (2021). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Sma Negeri 3 Brebes (Studi Penelitian Kualitatif Pada Peserta Didik Kelas X Ipa 4 Semester Genap Sma Negeri 3 Brebes Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Materi Pokok Trigonometri)*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Aprilianto, M. R., Ahmadi, A., & Sholikhakh, R. A. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis

- Ditinjau Dari Gaya Belajar Dengan Pembelajaran Daring. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 78–88.
- Dita, I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Diskursus Multy Repercentacy (Dmr) Berbantuan Software Cabri 3d Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik*. Uin Raden Intan Lampung.
- Hanifah, H. N. (2021). *Analisis Komunikasi Matematis Dalam Penyelesaian Soal Materi Bangun Ruang Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas Vc Sd Negeri 4 Kutosari Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Hidayat, W. (2021). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Viii Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Pembelajaran Daring Di Smp Islam Sunan Giri Salatiga Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Islami, K. F. (2022). *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Kolb Di Masa Pandemi*. Universitas Siliwangi.
- Majid, R. N. (2020). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menggunakan Daring*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Daring*. *Perisai: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 7(1), 1–13.
- Permatasari, A. G., & Others. (2021). *Komunikasi Matematis Siswa Sma Ditinjau Dari Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Daring*. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 12–21.
- Putriningsih, E., & Sujadi, J. A. (2021). *Mengembangkan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Di Era Merdeka Belajar*. *Prosandika Unikal (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 2, 119–126.
- Ramadhana, B. R., Prayitno, S., Wulandari, N. P., & Subarinah, S. (2022). *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Pada Materi Barisan Dan Deret Berdasarkan Gaya Belajar*. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 4(1), 46–59.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabet.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Alfabet.
- Widyanti, F. P. (2020). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Materi Turunan Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 8 Malang*.
- Widyanti, F. P., Abidin, Z., & El Walida, S. (2021). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Auditorial Dan Kinestetik Dalam Pembelajaran Daring Materi*

*Turunan Kelas Xi Bahasa Sman 8 Malang. Jp3.*